



LANDASAN PROGRAM  
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
ARSITEKTUR

**KID CENTER DI SEMARANG**  
PENEKANAN DESAIN ORGANIK

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**YURIATIKA BHARLY**  
**NIM. L2B 002 279**

Periode 95  
April – Agustus 2006

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2006**

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Anak – anak adalah potensi utama bagi masa depan bangsa. Mereka memegang peranan penting dan tanggung jawab besar, tidak hanya sebagai cikal bakal penerus bangsa, namun juga sebagai individu yang diharapkan memiliki daya saing tinggi. Maka berkaitan dengan adanya korelasi kuat antara pengalaman masa kanak – kanak dengan kepribadian dan kualitas individu pada masa dewasa, diperlukan adanya sebuah penanganan yang serius dan intensif terhadap segala hal mengenai proses tumbuh kembang mereka.

Kota Semarang sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, selain sebagai pusat pemerintahan, juga merupakan pusat aktivitas masyarakat yang tumbuh menjadi embrio terbentuknya Kota metropolitan dengan berbagai karakter khususnya, terutama ditunjang dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkat pesat, tingkat perekonomian yang semakin menguat, dan budaya metropolitan yang semakin memasyarakat. Kemudian dengan seiring fenomena tersebut, intensitas kesibukan dan mobilitas masyarakat di Kota Semarang turut meningkat, serta pembangunan fasilitas baru di berbagai bidang juga semakin gencar, baik dalam usaha pemenuhan kelengkapan sarana-prasarana, maupun untuk fungsi pencitraan dan perwajahan kota.

Kota Semarang memiliki jumlah anak – anak mencapai 269.152 jiwa, yaitu sekitar 19,37 % dari total penduduk (Biro Pusat Statistik Jawa Tengah, *Kota Semarang Dalam Angka 2004*). Jumlah yang cukup besar tersebut menunjukkan pentingnya penyediaan fasilitas dan sarana prasarana khusus untuk proses tumbuh kembang anak, namun pada kenyataannya masih sangat sedikit fasilitas yang benar – benar representatif dan fasilitatif yang dapat mewadahi seluruh aktivitas tumbuh kembang anak. Kebanyakan fasilitas untuk anak – anak selain dari fasilitas pendidikan formal yaitu sekolah, masih tergabung dengan fasilitas untuk umu/keluarga/dewasa. Selain itu, peralatan dan perlengkapan dari fasilitas yang sudah ada tersebut, juga banyak yang belum memadai, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sedangkan pada masa perkembangan anak, pemenuhan kebutuhan tidak hanya pada permainan anak, tetapi juga pada latihan perkembangan kognitif, motorik, dan perkembangan sosialnya, sehingga diperlukan fasilitas anak yang mampu membentuk lingkungan sesuai dengan konteks perkembangan anak (Hurlock,1992).

Mensikapi kondisi tersebut, maka diperlukan adanya sebuah fasilitas *Kid Center* di Semarang sebagai pusat aktivitas anak di kota Semarang yang mampu mewadahi dan menunjang berbagai aktivitas anak – anak dalam proses tumbuh kembang mereka, dalam upaya mengoptimalkan potensi diri yang mereka miliki secara harmonis, baik kemampuan intelektual maupun kemampuan sosial dan emosional, serta untuk lebih jauh sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memang sudah seharusnya dimulai sedini mungkin.

Keberadaan fasilitas *Kid Center* di Semarang, diharapkan dapat menunjang proses pendidikan anak di keluarga, di sekolah, dan di lingkungannya, serta secara lebih luas diharapkan dapat menunjang perkembangan kepribadian dan bakat yang dimiliki oleh setiap anak. Kemudian dengan fasilitas dan sarana prasarana bangunan yang lengkap, memadai dan sesuai dengan konteks dan metode belajar ideal bagi anak, secara lebih

lanjut diharapkan *Kid Center* di Semarang ini dapat berfungsi dengan optimal, serta hadir dalam desain yang sesuai dan representatif bagi sasaran penggunaannya yaitu anak – anak, serta bagi kawasan tempat berdirinya yaitu Kota Semarang sebagai ibu kota provinsi yang merupakan pusat aktivitas masyarakat Jawa Tengah, dan merupakan tolak ukur bagi kota – kota satelitnya.

## 1.2 TUJUAN DAN SASARAN

### a. Tujuan

Untuk mendapatkan sebuah judul tugas akhir yang jelas dan layak, dengan penekanan desain arsitektur yang spesifik sesuai dengan sasaran aktualita, urgensi, dan originalitas, serta untuk mengembangkan konsep desain bangunan yang mampu mewadahi berbagai aktivitas dalam proses tumbuh kembang anak – anak secara terpadu, fasilitatif, dan representatif.

### b. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah – langkah pokok pikiran sebagai suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan *Kid Center* di Semarang, yang berorientasi pendidikan, sosial, dan komersial, dalam bentuk Landasan Program perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

## 1.3 MANFAAT

### a. Secara Subjektif

Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata (S1) di jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, serta sebagai dasar acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

### b. Secara Objektif

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir.

## 1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

### a. Lingkup Substansial

Lingkup perencanaan dan perancangan *Kid Center* di Semarang dikaitkan dengan disiplin ilmu arsitektur, khususnya untuk kategori bangunan jamak, untuk fungsi pendidikan nonformal, dengan penekanan desain yang sesuai bagi anak, serta ditunjang oleh data – data lain yang masih relevan.

### b. Lingkup Spasial

Lokasi tapak direncanakan di Kota Semarang, berada dekat kawasan pemukiman, yang berorientasi dan memiliki aksesibilitas yang baik terhadap area pendidikan, perkantoran, dan pusat kota. Batas – batas administratif Kota Semarang adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Laut Jawa
Sebelah Barat	: Kabupaten Kendal
Sebelah Selatan	: Kabupaten Semarang
Sebelah Timur	: Kabupaten Demak

## 1.5 METODA PEMBAHASAN

Metoda pembahasan yang digunakan adalah metoda deskriptif, yaitu dengan menguraikan data – data meliputi data primer (hasil survey lapangan, wawancara) dan data sekunder (studi literatur, ketentuan umum), yang diperoleh untuk kemudian menjadi dasar penyusunan program perencanaan dan perancangan arsitektur *Kid Center* di Semarang.

## 1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

- Bab I      Pendahuluan  
Berisi tentang latar belakang pemilihan judul, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metoda dan sistematika pembahasan, serta diagram alur pikir.
- Bab II     Tinjauan Umum  
Berisi tinjauan umum mengenai pengertian, pemahaman karakteristik, dan aktivitas anak, fungsi, tugas, dan fasilitas *Kid Center*, tinjauan mengenai prinsip perancangan arsitektur organik dan orientasi desain pada karakteristik anak, serta contoh studi kasus yang relevan.
- Bab III    Tinjauan Khusus  
Berisi tentang tinjauan karakteristik, kondisi fisik, rencana tata ruang kota, kebijakan – kebijakan dan aturan pemerintah kota Semarang sebagai landasan perencanaan *Kid Center*.
- Bab IV    Kesimpulan, Batasan, dan Anggapan  
Berisi kesimpulan, batasan, dan anggapan untuk digunakan dalam analisis berikutnya.
- Bab V     Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur  
Berisi tentang dasar – dasar pendekatan perencanaan dan perancangan arsitektur meliputi studi aktivitas, pengguna, fasilitas, karakteristik, kapasitas, besaran, sirkulasi, dan hubungan ruang, studi arsitektural, utilitas, struktur, dan modul bangunan, serta mengenai kriteria dan pemilihan lokasi dan tapak, untuk perencanaan dan perancangan *Kid Center* di Semarang.
- Bab VI    Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur  
Berisi Landasan Program Perencanaan dan Perancangan sebuah *Kid Center* di Semarang, serta program ruang dan spesifikasi lokasi dan tapak yang terpilih.